

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. BMT Ummatan Wasathan

a. Sejarah BMT Ummatan Wasathan

Baitul maal wa tamwil atau yang lebih dikenal dengan sebutan BMT dimana ia merupakan salah satu institusi yang menyediakan lembaga keuangan dengan konsep islam yaitu lembaga keuangan syari'ah yang berlandaskan nilai-nilai aqidah Islam. BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Peran utamanya yakni menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil di lingkungannya yang merupakan nilai tersendiri dan sangat berarti bagi pembangunan nasional.

Sebagai lembaga keuangan yang berbadan hukum, BMT "Ummatan Wasathan" berdiri sejak tahun 2002 dengan Nomor Badan Hukum 188.2/20/BH/424.75/2002 alamat kantor lama yang tertera di AD/ART yaitu: Jl. Patimura Barat no. 02 Kelurahan Tertek Tulungagung. Karena beberapa pertimbangan, alamat kantor berpindah ke alamat yang baru, Perum. Kutoanyar Permai Blok D-36 Kel. Kutoanyar Kab. Tulungagung. Lembaga ini awal berdirinya diprakarsai oleh 20 orang pengurus dan aktifis Partai Bulan Bintang (PBB) kabupaten Tulungagung sekitar tahun 2000 yang beralamat di Jl. I. Gusti Ngurah Rai VI No. 05 Tulungagung.

Tujuan awal didirikannya BMT ini, sebagai sarana simpan pinjam bagi pengurus dan anggota Partai Bulan Bintang (PBB). Namun sejak berbadan hukum koperasi pada tahun 2004, lembaga ini keanggotaannya terbuka untuk umum. Adapun modal awal BMT "Ummatan Wasathan" sebesar Rp. 20,000,000 yang terdiri dari simpanan wajib dan pokok 20 orang pendiri. Seiring dengan

berjalannya waktu anggota BMT Ummatan Wasathan terus bertambah sehingga Aset yang dimiliki bertambah besar jumlah anggotanyapun semakin banyak dari berbagai kalangan yang terus berkembang sampai sekarang.

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi BMT Ummatan Wasathan Tulungagung adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terciptanya lembaga keuangan Syariah yang mampu mensejahterakan anggota dan umat Islam Tulungagung dan dikelola secara profesional serta membawa kemaslahatan bagi anggota baik pemilik modal maupun peminjam.

2) Misi

- a) Membangun Sebuah Lembaga Keuangan Syariah yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel dengan berlandaskan pada prinsip Syariah Islam.
- b) Menghimpun dana dari Anggota guna dikelola secara Profesional dan akuntabel serta membawa kemaslahatan bagi pemilik modal berupa Bagi Hasil (Keuntungan).
- c) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat Islam Kabupaten Tulungagung, dengan menyentuh kebutuhan dan permasalahan usaha kecil dalam sector permodalan dengan menyediakan pembiayaan secara islami, tepat sasaran, cepat, dan profesional.
- d) Membantu pelaksanaan Program pemerintah yang berhubungan dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

c. Produk-produk BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung

Dalam menawarkan produknya kepada masyarakat, BMT Ummatan Wasathan menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Adapun penawaran dalam imbalannya menggunakan sistem bagi hasil, dimana realisasi imbalan yang diterima oleh anggota akan berbeda-beda setiap bulannya tergantung dari besarnya laba yang diperoleh oleh anggotanya.

BMT Ummatan Wasathan memiliki beberapa produk tabungan yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakat baik yang hanya sebagai titipan maupun disalurkan kembali. Jenis produk-produk tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Sipermas (Simpanan Peran Serta Masyarakat) merupakan tabungan dari masyarakat yang setiap saat dapat melakukan transaksi ini. Tabungan ini memakai bagi hasil, dimana nisbahnya sebesar 50:50 dengan indikasi 0,86 sampai 1%.
- 2) Tabungan *wadiah* yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah* yang bersifat *wadiah yad amanah* (titipan) merupakan tabungan murni dari masyarakat yang mana penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Tabungan ini bersifat wajib bagi masyarakat yang hendak melakukan transaksi pembiayaan dan tidak diberlakukan bagi hasil.
- 3) Sijangka (Simpanan Berjangka) merupakan tabungan dengan jangka waktu tertentu dan penarikannya juga dilakukan di waktu tertentu pula. Tabungan ini jangka waktu minimal 1 bulan. Nisbah yang sering diberlakukan di BMT ini berkisar antara 60:40 atau bahkan mencapai kurang dari 70:30 sesuai pendapatan bulanan yang diterima.

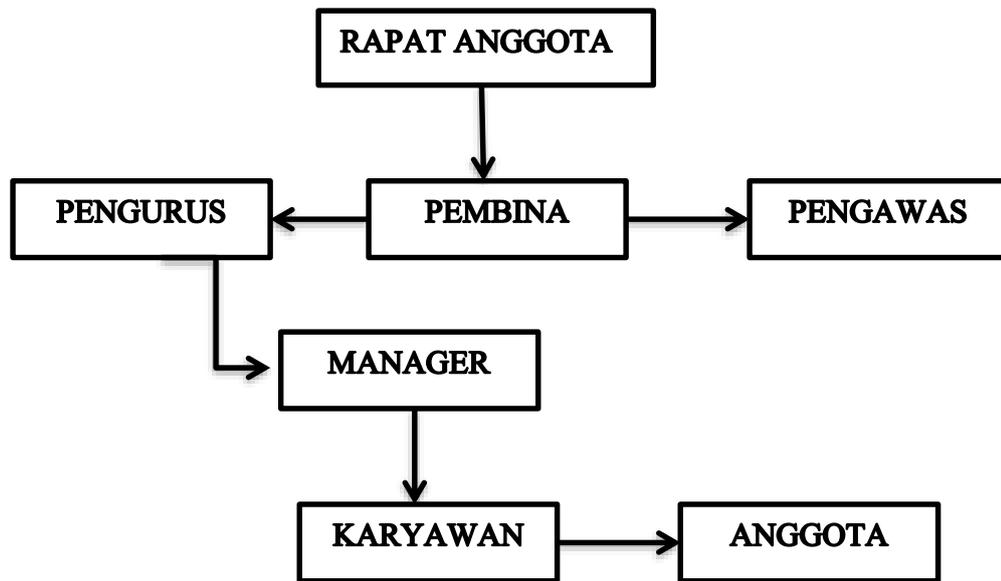
BMT Ummatan Wasathan dalam penawaran dan pemasaran pada masyarakat untuk membantu menunjang kehidupannya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Melalui produk-produk ini menggunakan sistem bagi hasil untuk memperoleh

keuntungan. Realisas imbalan yang di terima nasabah dan BMT berbeda sesuai pendapatan hasil usaha dan sifat akad pembiayaan yang disepakati. Dibawah ini ada beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT:

- 1) *Qordul Hasan*. Suatu produk untuk nasabah yang digunakan untuk keperluan mendesak dan bukan untuk keperluan konsumtif. Pengembalian ditentukan dalam jangka waktu tertentu atau dapat dikembalikan sekaligus tanpa adanya tambahan. Dana ini diperuntukkan untuk keperluan sosial, misalnya untuk keperluan sekolah, biaya rumah sakit, dan lain-lain.
- 2) *Mudarabah*. Merupakan akad kerjasama dua belah pihak atau lebih dimana pihak yang satu sebagai pemilik modal sepenuhnya dan pihak yang lain sebagai pengelola dengan sistem keuntungan bagi hasil.
- 3) *Musarakah*. Merupakan akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan bagi hasil dan resiko ditanggung bersama-sama.
- 4) *Ba'i Bitsaman Ajil*. Merupakan akad pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT menyediakan barang yang dibutuhkan nasabah dan pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil.
- 5) *Bai'ut Tajir*. Merupakan konsep kerjasama yang diperuntukkan secara eksklusif kepada mereka yang ingin berdagang atau penyaluran barang.

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen BMT Ummatan Wasathan

- 1) Susunan Pengurus sebagai berikut:
Ketua: Khoirul Rojikin, SH
Sekertaris: Nishfful Lailiyah A, S.Sos
Bendahara: Ninik Trisulawati, SE
- 2) Susunan Pegawai sebagai berikut:
Arief Eddy Purwanto, SE
Rustian Fachrudin, S.Pd
Bagus Prasetyo P, SE
- 3) Manager: Nanang Rohmat, S.Pd
- 4) Susunan Karyawan
Manager Operasional: Hanhan Jamilah
Staf Akuntansi : Rofikoh

2. BMT Istiqomah

a. Sejarah BMT Istiqomah

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah

Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah

pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- c) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

2) Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

c. Produk-produk BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Dalam menawarkan produknya kepada masyarakat, BMT Istiqomah menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Adapun penawaran dalam imbalannya menggunakan sistem bagi hasil, dimana realisasi imbalan yang diterima oleh anggota akan berbeda-beda setiap bulannya tergantung dari besarnya laba yang diperoleh oleh anggotanya.

BMT Istiqomah memiliki beberapa produk tabungan yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakat baik yang hanya sebagai titipan maupun disalurkan kembali. Jenis produk-produk tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Simpanan Pokok Anggota Koperasi yaitu simpanan sebesar Rp. 500.000,00 setiap anggota dan dibayarkan 1 (satu) kali pada awal masuk sebagai anggota koperasi.

- 2) Simpanan Pokok Pembiayaan yaitu simpanan yang harus dibayar oleh para calon anggota pembiayaan sebelum menjadi anggota pembiayaan, sebesar Rp. 5.000,-
- 3) Simpanan Wajib Anggota yaitu simpanan rutin yang harus dibayar oleh anggota koperasi sebesar Rp. 5.000,-
- 4) Simpanan Pembiayaan yaitu simpanan yang harus dilakukan oleh anggota pembiayaan pada saat pembiayaan direalisasi, besarnya disesuaikan dengan nilai pembiayaan
- 5) Simpanan Wajib Pembiayaan yaitu simpanan yang harus dilakukan oleh anggota pembiayaan selama yang bersangkutan mempunyai pinjaman di BMT, dengan nilai sebesar Rp 1,000.00 per bulan
- 6) Simpanan Berjangka yaitu simpanan berjangka yang diperuntukan bagi anggota dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan BMT setiap bulannya.

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat tersebut, dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Di sinilah arti penting BMT sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan. dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem :

- 1) *Ba'i Bitsaman Ajil* yaitu hubungan akad jual beli (pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran (jual beli secara kredit).
- 2) Murabahah yaitu pembiayaan untuk pembelian barang modal yang pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo. Pengembalian dilakukan sesuai dengan harga dasar

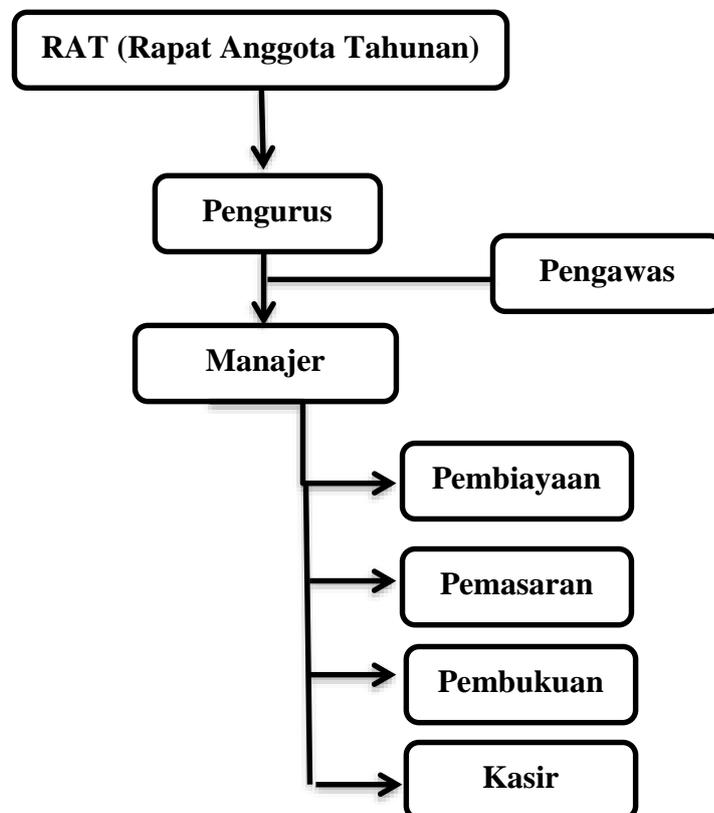
barang yang dibeli yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.

- 3) Mudharabah yaitu pembiayaan dimana Baitul Tamwil bertindak sebagai Mudharib yang menyediakan dana, sedangkan anggota pembiayaan bertugas menjalankan usaha dan manajemennya.

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen BMT Istiqomah Tulungagung

- 1) Susunan Pengurus sebagai berikut:

Ketua: Nursalim, SS

Sekretaris: Adib Makarim, S.Ag

Bendahara: Yoyok Sunaryo, SE

- 2) Susunan Pegawai sebagai berikut:

KH. Muhsin Ghozali

Winarto, S.Ag.

Imam Mustakim

3) Susunan Pegelolaan sebagai berikut:

Manager: H. Zainul Fuad, SE

Pembukuan: Lisa Murnisari, SE

Pembiayaan: Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i

Kasir: Sofa Sanaya, SH

Penagihan: Riko Anto Fanni

Cleaning Service: Muh. Sulthon Ma'ruf

B. Data Kuantitatif

1. Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.1

Dana Pihak Ketiga pada BMT Ummatan Wasathan

Bulan	Dana Pihak Ketiga				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	643.957.581	650.915.890	606.013.585	563.518.150	644.402.923
Februari	638.647.402	668.509.113	607.625.388	559.580.950	618.034.884
Maret	616.088.030	647.344.792	605.453.713	585.299.891	628.412.715
April	602.716.330	626.074.878	608.288.236	588.500.007	571.211.547
Mei	575.632.977	612.960.911	608.099.626	582.876.077	580.470.638
Juni	548.719.728	603.497.012	592.090.394	600.356.094	556.759.582
Juli	539.151.015	599.632.093	597.865.652	609.555.732	566.682.658
Agustus	548.280.816	574.220.685	593.476.740	694.943.342	605.079.405
September	551.591.871	565.084.638	599.681.391	696.357.257	590.303.129
Oktober	554.194.098	556.487.064	610.295.127	706.342.170	541.398.874
November	561.441.233	562.818.020	606.973.541	668.0442.73	536.275.750
Desember	585.318.512	560.185.157	605.637.666	652.794.060	535.085.943

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Ummatan Wasathan

Tabel 4.2
Dana Pihak Ketiga BMT Istiqomah

Bulan	Dana Pihak Ketiga				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	1.365.205.000	1.395.540.000	1.150.634.000	1.150.634.000	1.150.634.000
Februari	1.320.900.000	1.418.555.000	1.138.524.000	1.308.011.000	1.228.010.000
Maret	1.456.786.000	1.435.179.000	1.234.923.000	1.257.431.000	1.228.520.000
April	1.362.524.000	1.238.250.000	1.264.290.000	1.182.190.000	1.231.805.000
Mei	1.261.904.000	1.268.923.000	1.170.982.000	1.170.850.000	1.255.607.000
Juni	1.346.280.000	1.456.234.000	1.153.250.000	1.169.515.000	1.262.431.000
Juli	1.365.342.000	1.350.112.000	1.134.711.000	1.105.100.000	1.370.670.000
Agustus	1.400.362.000	1.298.767.000	1.102.666.000	1.176.129.000	1.299.120.000
September	1.421.080.000	1.327.381.000	1.281.610.000	1.212.583.000	1.320.561.000
Oktober	1.250.092.000	1.356.580.000	1.195.334.000	1.220.912.000	1.211.420.000
November	1.050.865.000	1.355.480.000	1.178.593.000	1.231.980.000	1.291.120.000
Desember	1.208.523.000	1.336.505.000	1.202.560.000	1.235.708.000	1.310.094.000

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Istiqomah

2. Pendapatan Margin

Tabel 4.3
Pendapatan Margin BMT Ummatan Wasathan

Bulan	Pendapatan Margin				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	548.200	189.000	1.548.900	1.240.000	680.000
Februari	604.800	450.000	1.450.600	990.000	680.000
Maret	1.540.000	560.000	2.095.000	1.560.000	1.000.000
April	1.709.600	1.360.000	985.000	1.360.000	680.000
Mei	543.800	2.000.000	985.000	1.275.000	1.235.000
Juni	413.000	1.010.000	2.105.000	560.000	1.825.000
Juli	383.600	560.000	1.890.000	1.560.000	375.000
Agustus	353.400	680.000	2.169.300	1.560.000	611.000
September	322.350	560.000	1.800.000	1.420.000	611.000
Oktober	560.700	560.000	1.240.000	1.000.000	976.000
November	640.000	640.000	1.690.000	1.000.000	611.000
Desember	908.600	2.020.000	560.000	690.000	284.000

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Ummatan Wasathan

Tabel 4.4
Pendapatan Margin BMT Istiqomah

Bulan	Pendapatan Margin				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	4.106.000	4.357.100	6.887.400	7.177.300	7.682.000
Februari	4.011.600	4.544.000	6.709.900	7.418.800	7.700.600
Maret	4.335.000	4.713.300	7.051.300	7.200.500	7.736.900
April	4.075.500	4.802.200	11.930.500	6.969.700	7.711.700
Mei	3.870.800	4.696.300	7.001.300	6.888.000	7.531.200
Juni	4.051.500	4.836.900	6.970.900	6.752.500	8.685.500
Juli	4.099.800	6.481.200	7.453.000	6.011.000	9.200.500
Agustus	4.140.500	4.310.900	6.318.600	6.301.100	8.727.800
September	4.264.500	4.209.700	11.595.400	6.863.900	8.185.600
Oktober	4.045.400	4.798.800	7.885.500	6.903.000	7.491.400
November	3.880.700	4.786.500	7.390.700	6.978.500	7.836.000
Desember	3.958.000	4.489.900	8.363.900	7.091.000	7.875.600

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Istiqomah

3. Laba Bersih

Tabel 4.5
Laba Bersih BMT Ummatan Wasathan

Bulan	Laba Bersih				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	364169	96656	185958	164999	206226
Februari	778929	176617	118762	93472	218121
Maret	330225	178026	126669	109851	191532
April	317874	186059	185360	180829	280958
Mei	287785	251022	173628	202854	163792
Juni	369447	181742	197647	204462	331646
Juli	133958	265186	172571	143335	316326
Agustus	425378	226913	174816	229212	310896
September	103814	285833	219032	209582	265943
Oktober	236523	217933	192090	222660	314992
November	252126	202397	189800	231910	375721
Desember	198260	135397	186587	199048	389266

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Ummatan Wasathan

Tabel 4.6
Laba Bersih BMT Istiqomah

Bulan	Laba Bersih				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3.250.000	4.045.000	7.890.000	8.011.500	9.050.500
Februari	3.020.000	4.250.000	7.550.000	8.299.000	9.455.000
Maret	3.550.000	4.550.000	7.969.000	8.150.000	9.550.000
April	3.150.000	4.655.000	14.250.000	7.985.000	8.975.000
Mei	3.011.500	4.252.000	7.901.000	7.800.000	8.880.000
Juni	3.545.000	4.700.200	7.899.500	7.645.000	11.550.000
Juli	3.789.000	7.750.000	8.3490.00	7.020.000	12.350.000
Agustus	3.850.500	4.030.000	7.5500.00	7.495.000	11.440.000
September	4.055.000	4.002.000	13.550.000	7.989.000	10.875.000
Oktober	4.010.000	4.330.000	8.789.000	8.245.000	9.655.000
November	3.950.000	4.303.000	8.340.000	8.490.000	10.877.000
Desember	4.095.000	4.001.200	9.875.000	8.676.000	11.865.000

*Sumber: Data Laporan Keuangan BMT Istiqomah

C. Hasil Penelitian

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh, maka dalam bab ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun yaitu antara tahun 2004 sampai tahun 2008 yang telah dipublikasikan oleh BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa dana pihak ketiga dan margin keuntungan terhadap laba bersih perusahaan. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini deskriptif statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 :

1. Hasil Analisis BMT Ummatan Wasathan

- a. Uji asumsi klasik
 - 1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dikatakan

berdistribusi normal jika data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.7
Ringkasan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78365733E5
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.155
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		.514
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa Nilai Kolmogorov Smirnov Z pada BMT Ummatan Wasathan adalah 0,955 dan $0,955 > 0,05$ Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti data BMT Ummatan Wasathan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat

nilai variance inflation factor (VIF) dengan menggunakan SPSS 16.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.8
Ringkasan Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.814E7	7.615E6			2.383	.140		
DPK	-.002	.001	-.593		-1.783	.217	.609	1.643
MRJ	-.081	.062	-.436		-1.310	.321	.609	1.643

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Dari hasil tabel 4.8 di bawah ini, nilai Tolerance untuk MRJ X2 0.609, DPK X1 0.609 pada BMT Ummatan Wasathan, menunjukkan nilai kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa variabel MRJ X2 1.643, DPK X1 1.643 pada BMT Ummatan Wasathan tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi, Jadi tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Ringkasan Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.730	393668.595	2.529

a. Predictors: (Constant), MRJ, DPK

b. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Nilai DW (Durbin-Watson) pada BMT Ummatan Wasathan sebesar 2, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5 % atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi dalam model regresi yang akan digunakan

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa di bawah ini. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Ringkasan Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.096E6	3.021E6		-1.025	.413
	DPK	.001	.000	.719	1.173	.362
	MRJ	-.037	.024	-.926	-1.509	.270

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Hasil output spss memberikan koefisien variable independent tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedasitas.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (laba bersih) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen (dana pihak ketiga dan pendapatan margin). Maka didapat Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Ringkasan hasil uji regresi linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.814E7	7.615E6		2.383	.140
	DPK	-.002	.001	-.593	-1.783	.217
	MRJ	-.081	.062	-.436	-1.310	.321

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji regresi linier berganda maka akan didapat suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Persamaan linier berganda pada BMT Ummatan Wasathan

$$Y = 1.814E7 - 0.002X_1 - 0.081 X_2 + 7.615E6$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap Laba Bersih (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0

nilai koefisien determinasi maka dana pihak ketiga (X1) dan pendapatan margin (X2) terhadap Laba Bersih (Y) lemah.

Tabel 4.12
Riingkasan Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.730	393668.595

a. Predictors: (Constant), MRJ, DPK

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Dalam model ini diketahui R Square pada BMT Ummatan Wasathan sebesar 0,865, bahwa variabel dana pihak ketiga dan pendapatan margin secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan Laba Bersih sebesar 86,5 %.

2) Uji t

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variabel terikat

1) Pengaruh DPK (X1) Terhadap Laba bersih (Y)

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari laba bersih pada BMT Ummatan Wasathan

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari laba bersih pada BMT Ummatan Wasathan

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai :

Tabel 4.13
Ringkasan Uji t pada DPK (X1)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.814E7	7.615E6		2.383	.140
	DPK	-.002	.001	-.593	-1.783	.217
	MRJ	-.081	.062	-.436	-1.310	.321

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial pada BMT Ummatan Wasathan di dapat nilai dana pihak ketiga = t hitung $-1,783 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Laba Bersih, dan nilai signifikan dana pihak ketiga = $0,217$. Nilai koefisien regresi (B) dana pihak ketiga mencapai $-0,002$, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Laba bersih akan turun $0,002$.

2) *Pengaruh Pendapatan Margin (X2) terhadap Laba Bersih (Y)*

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari pembiayaan murabahah pada Ummatan Wasathan

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari laba bersih pada BMT Ummatan Wasathan

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai :

Tabel 4.14

Ringkasan Uji t pada MRJ (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814E7	7.615E6		2.383	.140
	DPK	-.002	.001	-.593	-1.783	.217
	MRJ	-.081	.062	-.436	-1.310	.321

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial Pada BMT Ummatan Wasathan di dapat nilai pendapatan margin = t hitung $-1,310 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai koefisien regresi (B) pendapatan margin mencapai $-0,081$, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Laba bersih akan menurun $0,081$.

3) Pengaruh bersama sama DPK (X1) dan Pendapatan Margin (X2) Terhadap Laba bersih (Y).

Tabel 4.15

Ringkasan Uji T Pada Dpk (X1) Bersama-Sama Pendapatan Margin (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814E7	7.615E6		2.383	.140
	DPK	-.002	.001	-.593	-1.783	.217
	MRJ	-.081	.062	-.436	-1.310	.321

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial pada BMT Uswatun Ummatan di dapat nilai bahwa dari X1 dan X2 bersama-sama mempengaruhi laba bersih, tapi pengaruh yang sangat negatif terhadap laba bersih.

3) Uji F

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dan pengaruh dana pihak ketiga (X1), pendapatan margin (X2) secara simultan Laba Bersih (Y) disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil Uji F test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
BMT Ummatan Wasathan						
1	Regression	1.989E12	2	9.944E11	6.417	.135 ^a
	Residual	3.099E11	2	1.550E11		
	Total	2.299E12	4			
a. Predictors: (Constant), MRJ X2, DPK X1						
b. Dependent Variable: LBA Y						

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

H0 : Tidak ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap Laba Bersih pada BMT Ummatan Wasathan

H1 : Ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap Laba bersih pada BMT Ummatan Wasathan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan pada BMT Ummatan Wasathan didapatkan nilai Signifikansi F sebesar 0,135 yang lebih besar dari niali α sebesar 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak.

2. Hasil Analisis BMT Istiqomah

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.17
Ringkasan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70548821E6
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.214
	Negative	-.302
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa Nilai Kolmogorov Smirnov Z pada BMT Istiqomah adalah 0,751 dan $0,751 > 0,05$ Dengan demikian H_0 diterima. Hal ini berarti data BMT Istiqomah berdistribusi Normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dengan menggunakan SPSS 16.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Ringkasan Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.347E8	8.917E7		-1.511	.270		
DPK	.006	.005	.141	1.128	.377	.356	2.811
MRJ	1.764	.200	1.104	8.837	.013	.356	2.811

a. Dependent Variable:

LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Dari hasil tabel 4.8 di bawah ini, nilai Tolerance untuk MRJ X2 0.356, DPK X1 0.356 pada BMT Istiqomah, menunjukkan nilai kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa variabel MRJ X2 2.811, DPK X1 2.811 pada BMT Istiqomah tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi, Jadi tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Ringkasan Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.978	5240351.677	1.598

a. Predictors: (Constant), MRJ, DPK

b. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Nilai DW (Durbin-Watson) pada BMT Ummatan Wasathan sebesar 1,598, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5 % atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi dalam model regresi yang akan digunakan

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa di bawah ini. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Ringkasan Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.658E6	1.768E7		.150	.894
	DPK	-9.517E-5	.001	-.085	-.095	.933
	MRJ	.026	.040	.588	.659	.578

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Hasil output spss memberikan koefisien variable independent tidak ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastitas.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (laba bersih) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen (dana pihak ketiga dan pendapatan margin). Maka didapat Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21

Ringkasan hasil uji regresi linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.347E8	8.917E7		-1.511	.270
	DPK	.006	.005	.141	1.128	.377
	MRJ	1.764	.200	1.104	8.837	.013

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji regresi linier berganda maka akan didapat suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Persamaan linier berganda pada BMT Istiqomah

$$Y = -1.347E8 + 0.006X_1 + 1.764X_2 + 8.917E7$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap Laba Bersih (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka dana pihak ketiga (X_1) dan pendapatan margin (X_2) terhadap Laba Bersih (Y) lemah.

Tabel 4.22

Riangan Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.978	5240351.677

a. Predictors: (Constant), MRJ, DPK

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Dalam model ini diketahui R Square pada BMT Istiqomah sebesar 0,989, bahwa variabel dana pihak ketiga dan

pendapatan margin secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan Laba Bersih sebesar 98,9 %.

3) Uji t

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan unstandardized coefficients maupun standardized coefficients yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

a) *Pengaruh DPK (X1) Terhadap Laba bersih (Y)*

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari laba bersih pada BMT Istiqomah.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dari laba bersih pada BMT Istiqomah.

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai :

Tabel 4.23

Ringkasan Uji t pada DPK (X1)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.347E8	8.917E7		-1.511	.270
	DPK	.006	.005	.141	1.128	.377
	MRJ	1.764	.200	1.104	8.837	.013

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial pada BMT Istiqomah di dapat nilai dana pihak ketiga = t hitung $1,128 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Laba Bersih, dan nilai signifikan dana pihak ketiga = 0,13. Nilai koefisien regresi (B) dana pihak ketiga mencapai 0,006, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Laba bersih akan meningkat 0,006.

b) *Pengaruh Pendapatan Margin (X2) terhadap Laba Bersih (Y)*

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin dari laba bersih pada BMT Istiqomah.

Dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independent dari tabel di bawah ini bahwa nilai :

Tabel 4.24

Ringkasan Uji t pada MRJ (X2)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.347E8	8.917E7		-1.511	.270
	DPK	.006	.005	.141	1.128	.377
	MRJ	1.764	.200	1.104	8.837	.013

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial Pada BMT Istiqomah di dapat nilai pendapatan margin = t hitung $8,837 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai koefisien regresi (B) pendapatan margin mencapai 1,764, berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka Laba bersih akan meningkat 1,764.

c) *Pengaruh bersama sama DPK (X1) dan Pendapatan Margin (X2) Terhadap Laba bersih (Y).*

Tabel 4.25

Ringkasan Uji T Pada Dpk (X1) Bersama-Sama Pendapatan Margin (X2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.347E8	8.917E7		-1.511	.270
	DPK	.006	.005	.141	1.128	.377
	MRJ	1.764	.200	1.104	8.837	.013

a. Dependent Variable: LBA

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial pada BMT Istiqomah di dapat nilai bahwa dari X1 dan X2 bersama-sama tidak mempengaruhi laba bersih.

3) Uji F

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dan pengaruh dana pihak ketiga (X1), pendapatan margin (X2) secara simultan Laba Bersih (Y) disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.26

Ringkasan Hasil Uji F test

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
BMT Istiqomah						
1	Regression	4.891E15	2	2.446E15	89.053	.011 ^a
	Residual	5.492E13	2	2.746E13		
	Total	4.946E15	4			
a. Predictors: (Constant), MRJ X2, DPK X1						
b. Dependent Variable: LBA Y						

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2019

H0 : Tidak ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap Laba Bersih pada BMT Istiqomah

H1 : Ada pengaruh dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap Laba bersih pada BMT Istiqomah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan pada BMT Istiqomah didapatkan nilai Signifikansi F sebesar 0,011 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak.